

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade (2020) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan DBD dengan Keberadaan Jentik di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018', *Jurnal Vektor Penyakit.Vol 14 No1.2020*, 14(1).
- Agustin, I. (2019) 'Perilaku Bertelur Dan Siklus Hidup *Aedes aegypti* Pada Berbagai Media Air', *Jurnal Biologi*, 6(4), pp. 71–81. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/>.
- Aini, Q., Muawanah, U. and Lisa, O. (2022) 'Peran Kiai dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren', *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), pp. 32–39.
- Anggraini, T. S. and Cahyati, W. . (2017) 'Perkembangan *Aedes aegypti* pada berbagai pH air dan salinitas air', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), pp. 1–10.
- Ariyanto, E., Komariyah, N. and Juliadi, I. (2019) 'Penyuluhan Demam Berdarah Dengue (DBD)', *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 3(3), pp. 212–214. Available at: <http://jurnal.untag-sby.ac.id/>.
- Astuti, P. and Lustiyati, E. D. (2018) 'Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva *Aedes Sp* di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Kasihan, Bantul, di Yogyakarta.', 9(November), pp. 216–225. Available at: <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/>.
- Astuti, P. and Lustiyati, E. D. (2018) 'Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva *Aedes Sp* di Sekolah Dasar Wilayah Kecamatan Kasihan, Bantul, di Yogyakarta', *Jurnal Ilmu Kesehatan*

*Masyarakat*, 9(3), pp. 216–225.

Aulia.M and Gifari (2017) ‘Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Gerakan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti*’, *Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH)*, 1(1).

Badriah, L. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Karakteristik Tempat Perindukan Nyamuk Dengan Keberadaan Jentik *Aedes Aegypti* Di Desa Sedarat Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo.Madiun.2019’, *Disertasi Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.

Budiyanto, A. (2012) ‘Perbedaan Warna Kontainer Berkaitan dengan Keberadaan Jentik *Aedes aegypti* di Sekolah Dasar’, *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 1(2), pp. 65–71.

Ciptono, F. A. *et al.* (2021) ‘Gambaran Demam Berdarah Dengue Kota Semarang Tahun 2014-2019’, *Jurnal Ilmiah Remaja*, 11(1), pp. 1–5.

Dari, S., Nuddin, A. and Rusman, A. D. P. (2020) ‘Profil Kepadatan Hunian dan Mobilitas Penduduk Terhadap Prevalensi Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Cempae Kota Parepare’, *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 3(2), pp. 155–162.

Delfita, R. (2018) ‘Ketahanan Hidup dan Fekunditas Larva *Aedes aegypti*’, (*Diptera: Culicidae*) pada Habitat Suboptimal”, *Sainstek : Jurnal Sains dan Teknologi*, 9(2), p. 158.

Dewi, Wiyono, J. dan and Ahmad, Z. S. (2019) (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Penyakit DBD dengan Perilaku Pencegahan DBD di Kelurahan Tlogomas Kota Malang’, *Nursing News: Jurnal Ilmiah*

*Keperawatan, Vol. 4 No. 1, hal. 348–358.*, 4(1), pp. 348–358.

Diaz-Quijano (2018) ‘Association between the level of education and knowledge, attitudes and practices regarding dengue in the Caribbean region of Colombia’, *BMC Public Health*, 18(1), pp. 1–10.

Elita Agustina dan Kartini (2018) ‘Kajian Tempat Perindukan Nyamuk Aedes di Gampoeng Ulee Tuy Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar’, *Prosiding Seminar Nasional*, pp. 33–38. Available at: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/>.

Elviani, E., Lucky, H. and Sardjito, E. W. (2019) ‘Larvitrap Tipe Sekat dengan Nyamuk Aedes yang Terjebak’, *Thesis*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/>.

F.Rudi and Asnawati (2018) ‘Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan jentik Aedes aegypti di kelurahan endemis dan sporadis di Kota Banjarbaru’, *JHECDs*, 4(1), pp. 31–36.

Febriana, I. N. (2019) ‘Pengaruh Berbagai Konsentrasi Air Perasan Buah Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi L.*) Terhadap Kematian Larva Aedes aegypti’, *Skripsi*, 3, pp. 1–9. Available at: <http://repositori.unsil.ac.id/>.

Fitriany, M., Farouk, H. and Taqwa, R. (2016) ‘Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komerling Ulu Selatan)’, *Jurnal Penelitian Sains*, 18(168).

Hasan (2020) ‘Hubungan Perilaku Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu’, *Jurnal Ilmiah Avicenna*,

15(1).

Hendri *et al.* (2020) 'Pengetahuan Demam Berdarah Dengue pada Siswa di Berbagai Level Pendidikan Wilayah Pangandaran', *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*, Vol. 12 No. 1, hal. 55–64, 12(1), pp. 55–64.

Indra (2020) 'Pengaruh Pelatihan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Pengelola Terminal Serta Densitas Larva Aedes Aegypti di Terminal Regional Daya Kota Makassar', *Tesis*.

Ismiati, A. T. and Wijayanti, Y. (2021) 'Survei Jentik Nyamuk Aedes sp. di Wilayah Kerja Pelabuhan KKP Kelas II Tarakan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(2), pp. 43–46.

Juditha, C. (2020) 'People Behavior Related To The Spread Of Covid-19's Hoax', *Journal Pekommas*, Vol. 5 No. 2, hal. 105., 5(2), p. 105.

Jusman and Sitti. (2021) 'Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegepty di Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara (Cross Sectional Study di Sulawesi Tengah, Kota Palu)', *MPPKI*, 4(2), pp. 2597-6052.

Karyanti, M. R. and Hadinegoro, S. R. (2023) 'Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 10(6), pp. 1–8. doi: 10.14238/sp10.6.2009.424-32.

Kasenda, S. N., Pinontoan, O. R. and Sumampouw, O. J. (2020) 'Pengetahuan dan Tindakan tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue', *Journal of*

*Public Health and Community Medicine*, 1(4), pp. 1–6.

Kasman and Ishak, N. I. (2018) ‘Pelatihan Pemantauan Jentik Pada Kelompok Masyarakat Komplek Artaraya Berangas Timur’, *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), pp. 1–8. Available at: <http://dx.doi.org>.

Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A. and Rahmawati, S. R. (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Pelaksanaan Psn 3M Plus Dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue’, *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), p. 195. doi: 10.31602/ann.v9i2.9004.

Lema, Y. N. P., Almet, J. and Wuri, D. A. (2019) ‘Gambaran Siklus Hidup Nyamuk Aedes sp. di Kota Kupang’, *Jurnal Veteriner Nusantara*, 3(2), pp. 168–17.

Lindawati *et al.* (2021) ‘Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan DBD di Desa Dlingo, Mojosongo, Boyolali’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), pp. 473–476.

M.Ilham (2021) ‘Hubungan Perilaku Kebiasaan 3m Plus Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Di Kelurahan Langgini Dan Kelurahan Bangkinang Kota Tahun 2021’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4).

Machfutra, E. D. *et al.* (2018) ‘Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri Putri Pesantren X Yogyakarta’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 21(4), pp. 236–246.

Marni (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya’,

*Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(2).

Maulana, J., Ristiawati and Martyastuti, N. E. (2023) ‘Memandirikan Masyarakat Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumantik (G1R1J) Serta Edukasi Gejala DBD di Kelurahan Bandengan’, *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), pp. 140–145. doi: 10.35870/jpni.v4i1.134.

Maulidiah and Nurfadila (2017) ‘Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Kelurahan Tobuuha Kecamatan Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016’, *JIMKESMAS.*, 2(6).

Nani (2017) ‘Hubungan Perilaku PSN Dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Di Pelabuhan Pulang Pisau’, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(1).

Nawang Asri, A. A. S. M. A. *et al.* (2023) ‘Pencegahan Demam Berdarah Dengan Edukasi Kesehatan Di Desa Belega’, *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), p. 73. doi: 10.35914/tomaega.v6i1.1341.

Nisaa, A. (2018) ‘Korelasi Antara Faktor Curah Hujan Dengan Kejadian DBD Tahun 2010-2014 di Kabupaten Karanganyar’, *Ikesma*, 14(1), p. 25.

Notoadmojo (2018) ‘Metodelogi Penelitian Kesehatan’, *Indones Journal Med Sci.*

Nurlailah (2021) ‘Hubungan Perilaku 3M Plus IRT Dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Di Antang Perumnas Makassar’, *Window of Public Health Journal*, 1(5).

Nurul.S. (2019) ‘Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Masyarakat Terhadap Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Rw 05, Kelurahan Jati Karya, Kecamatan Jati Sampurna Kota Bekasi Tahun

- 2019', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1).
- Ramadhan, M. I., Gustriana, E. and Syafriani. (2021) 'Hubungan Perilaku Kebiasaan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik Nyamuk di Kelurahan Langgini dan Kelurahan Bangkinang Kota Tahun 2021', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), pp. 62–69.
- Rismawati, S. N. and Nurmala, I. (2017) 'Hubungan perilaku host dan environment dengan kejadian DBD di Wonokusumo Surabaya', *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5(3), pp. 383–392.
- Riyanto, A. (2011) 'Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan', *Nuha Medika*.
- Rofifah, T. N., Lagiono, L. and Utomo, B. (2019) 'Hubungan Sanitasi Asrama dan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al Ikhsan Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun 2018', *Buletin Keslingmas*, 38(1), pp. 102–110.
- Rojali and Awan (2020) 'Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Dbd Di Kecamatan Ciracas Jakarta Timur', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 6(1).
- Rosdiana (2019) 'Sosialisasi Pencegahan Demam Berdarah Dengue ( DBD ) pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kutai Kartanegara', *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 11(2), pp. 25–31.
- Ruhmawati, T. (2017) 'Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk', *Jurnal Riset Kesehatan*, 9(2).
- Saleh (2018) 'Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes aegypti di Wilayah Kerja Puskesmas Pancana Kab. Barru', *Jurnal Higiene*, 4(2), pp. 93–98.

- Samosir, K. (2021) 'Pelatihan dan Pendampingan Jumantik dalam Upaya Pencegahan DBD pada Siswa Smpn 12 Kota Tanjungpinang', *Jurnal Salam Sehat Masyarakat*, 3(2), pp. 37–46.
- Santoso *et al.* (2018) 'Hubungan Karakteristik Kontainer dengan Keberadaan Jentik Aedes aegypti pada Kejadian Luar Biasa Demam Berdarah Dengue : Studi Kasus di Kabupaten Ogan Komering Ulu', *Jurnal Vektor Penyakit*, Vol. 12 No. 1, hal. 9–18., 12(1), pp. 9–18.
- Sari, N. P. (2023) 'Sadar 3M Plus Guna Cegah Demam Berdarah', *Community Engagement & Emergence Journal*, 4(1), pp. 12–17.
- Siswanto and Usnawati (2019) 'Epidemiologi Demam Berdarah Dengue', *Samarinda: Mulawarman University Press*.
- Stefanus (2017) 'Hubungan Antara Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Pada Masyarakat Di Kelurahan Airmadidi Atas Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2017', *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2(1).
- Suhermanto, S. and Ariyani, S. (2019) 'Populasi Aedes Sp Yang Dominan Sebagai Vektor Potensial Dengue Di Kota Jambi', *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 3(1), pp. 9–14.
- Sumiati and Nico. (2019) 'Penentuan Angka Kepadatan (Density Figure) Dan Angka Bebas Jentik (Abj) Larva Aedes Aegypti Di Rw 02, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat', *Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan*, 5(1).
- Supriyono, S., Tan, S. and Hadi, U. K. (2019) 'Ragam Spesies dan Karakteristik



- Habitat Nyamuk di Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan', *Journal of Vector-borne Disease Studies*, 11(1), pp. 19–28. doi: 10.22435/asp.v11i1.186.
- Suryaningtyas, N. H., Margarethy, I. and Asyati, D. (2018) 'Karakteristik Habitat dan Kualitas Air Terhadap Keberadaan Jentik Aedes spp di Kelurahan Sukarami Palembang', *Jurnal Spirakel*, Vol. 9 No. 2, hal. 53–59., 9(2), pp. 53--59.
- Susilowati and Cahyati (2021) 'Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD): Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokarto', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(2), pp. 244–254.
- Sutriyawan, A. *et al.* (2022) 'Faktor yang Mempengaruhi Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Melalui 3M Plus dalam Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD)', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(01), pp. 23–32. doi: 10.33221/jikm.v11i01.936.
- Sutriyawan, A. and Suherdin (2022) 'Gambaran Epidemiologi dan Kecenderungan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kota Bandung', *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, pp. 365–374.
- Syamsuar and Ibrahim, E. (2020) 'Density of Aedes Aegypti Larvae Based on Knowledge, Attitude, and Action to Eradicate Mosquito Nest in Daya Market of Makassar City', *Journal of Asian Multicultural Research for Medical and Health Science Study*, 1(2), pp. 1–23.
- Tansil, M. G., Rampengan, N. H. and Wilar, R. (2021) 'Faktor Risiko Terjadinya Kejadian Demam Berdarah Dengue Pada Anak', *Jurnal Biomedik:JBM*,

13(1), p. 90. doi: 10.35790/jbm.13.1.2021.31760.

Toar, J., Berhimpong, M. and Langkai, S. M. (2021) 'Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kumelembuai', *Epidemia Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 2(1), pp. 14–20.

Vadhana and Rossa. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Masyarakat Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* Malang', *Jurnal Kesehatan*, 2(1).

WHO (2022) 'World Health Organization, (2022) "Distribution and Outbreaks of Dengue". Available at : <https://www.who.int/>'.

Wulandari, Dan, K. and Ramadhan, A. A. (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Pengunjung Terhadap Pencegahan Demam Berdarah Dengue Di Pusat Kesehatan Masyarakat Teluk Bayur Kabupaten Berau Tahun 2018', . *Jurnal Kesma Uwigama*, 4(2).

Yuli. (2017) 'Hubungan Antara Tempat Perkembangbiakan Nyamuk *Aedes Aegypti* Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung', *jurnal kesehatan*, 5(1).

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 : Lembar Kuesioner Penelitian



### KARAKTERISTIK PERILAKU PSN 3 M PLUS TERHADAP KEBERADAAN LARVA *Aedes* DI PONDOK PESANTREN IMMIM PUTRA MAKASSAR

A. Hari dan Tanggal :

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur : Tahun
4. Pekerjaan :
5. Nomor Telepon :

C. Kejadian DBD (Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar)

1. Apakah anda atau keluarga anda pernah terkena penyakit DBD?
  - a. Pernah sakit
  - b. Tidak pernah sakit

D. Pengetahuan (Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang anda anggap benar)

No.	Pernyataan Pengetahuan	Ya	Tidak
1.	Penyakit DBD disebabkan oleh gigitan nyamuk <i>Aedes Aedes</i>		
2.	Nyamuk <i>Aedes Aedes aegypti</i> dapat berkembang biak pada tempat penampungan air bersih seperti bak mandi, drum, ember, pot bunga, tempat minum burung, dispenser, kulkas, tempat sabun,		

	barang bekas atau sampah yang bisa menampung air seperti ban, botol plastik, wadah plastik bekas, kaleng bekas, dan lain- lain.		
3.	Nyamuk <i>Aedes</i> DBD menggigit pada waktu pagi dan sore hari.		
4.	Nyamuk <i>Aedes</i> DBD menyukai tempat- tempat yang lembab dan jarang disinari matahari, kain yang tergantung seperti baju bekas pakai yang digantung, gordena, kain pintu, dan sebagainya dan juga menyukai warna gelap seperti furniture rumah tangga berwarna gelap, cat, dan sebagainya.		
5.	3M Plus merupakan program untuk menanggulangi penyakit DBD yang terdiri dari menguras, menutup, dan mengubur serta kegiatan lainnya.		
6.	Tempat penyimpanan air seperti drum, ember, dan sejenisnya sebaiknya ditutup rapat (memiliki penutup).		
7.	Bubuk abate merupakan bubuk yang ditaburkan pada penampungan air di rumah- rumah yang berguna untuk membunuh jentik.		
8.	Menggunakan obat nyamuk <i>Aedes</i> oles, semprot, bakar, listrik, dan lainnya dapat menghindari diri dari gigitan nyamuk <i>Aedes</i> .		
9.	Lavender, serai wangi, selasih, kecombrang, dsb merupakan tanaman yang dapat mengusir nyamuk <i>Aedes</i> .		
10.	Kegiatan pengasapan atau fogging bertujuan untuk membunuh nyamuk <i>Aedes</i> dewasa saja.		

**E. Sikap (Berilah tanda centang (v) pada jawaban yang anda anggap benar )**

No.	Pernyataan Sikap	SS	S	TS	STS
1.	Membasmi sarang nyamuk <i>Aedes Aedes aegypti</i> penting untuk dilakukan				
2.	Melakukan 3M (menutup, menguras mengubur)				
3.	Menggunakan kelambu/obat nyamuk <i>Aedes</i> pada waktu tidur				
4.	Petugas harus senantiasa melakukan penyuluhan dan pemeriksaan jentik nyamuk <i>Aedes</i>				
5.	Menguras bak mandi secara teratur minimal seminggu sekali untuk mencegah nyamuk <i>Aedes</i> bertelur				
6.	PSN 3M Plus perlu dilakukan di sekolah sebagai tempat belajar				
7.	PSN 3M Plus dilakukan oleh semua warga sekolah				
8.	Menggantung baju yang menjadi tempat peristirahatn nyamuk <i>Aedes</i> penyebab DBD				
9.	Pengawasan terhadap jentik perlu dilakukan untuk mencegah DBD				
10.	Membuang barang bekas yang berpotensi menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk <i>Aedes</i>				

**Keterangan:**

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**F. Tindakan (Berilah tanda centang (v) pada jawaban yang anda anggap benar)**

No.	Pernyataan Tindakan	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya menguras dan membersihkan tempat penampungan air sedikitnya 1x dalam seminggu.			
2.	Saya menutup tempat penampungan Air dengan rapat.			
3.	Saya mengubur/ membakar/ mendaur ulang barang bekas.			
4.	Saya Menaburkan bubuk abate Pada tempat Penampungan air.			
5.	Saya melindungi diri dari gigitan nyamuk <i>Aedes</i> dengan obat anti nyamuk <i>Aedes</i> , kelambu, pada waktu istirahat dipagi dan sore hari			
6.	Saya Tidak membiarkan ada genangan air di sekitar rumah.			
7.	Saya tidak menggantung pakaian di belang pintu ataupun di dinding.			
8.	Saya selalu membuka gordan jendela di siang hari agar cahaya masuk serta tidak menggunakan furniture yang gelap			
9.	Saya memasang jaring pada ventilasi rumah			
10.	Saya bersedia dilakukan pengasapan serta program pemerintah lain yang bertujuan untuk mencegah DBD			

**LAMPIRAN 2 : Lembar Observasi**



**KARAKTERISTIK PERILAKU PSN 3 M PLUS TERHADAP  
KEBERADAAN LARVA *Aedes Aedes* DI PONDOK PESANTREN IMMIM  
PUTRA MAKASSAR**

Nama :

No	Jenis Tempat Penampungan Air	Keberadaan Penampungan Air (TPA)		Keberadaan Larva Nyamuk <i>Aedes Aedes</i> Aegypti	
		Tempat Penampungan Air di dalam Rumah	Ada	Tidak Ada	Ada
1	Bak mandi				
2	Ember				
3	Penampungan Dispenser				
4	Penampungan Kulkas				
5	Vas bunga				
6	Drum				
7	Bak WC				
8	Lain-lain.....				
No	Tempat Penampungan Air di luar Rumah	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
1	Kaleng/barang bekas berisi air				
2	Tempat minuman Hewan				
3	Lubang Pohon				
4	Pelepah daun				
5	Tempurung kelapa				
6	Tempayang				
7	Potongan Bambu				
8	Lain-lain.....				



### LAMPIRAN 3: Output Data Analisis SPSS

#### A. Analisis Univariat

##### 1. Umur

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	2	6,3	6,7	6,7
	32	2	6,3	6,7	13,3
	33	2	6,3	6,7	20,0
	34	1	3,1	3,3	23,3
	35	1	3,1	3,3	26,7
	37	1	3,1	3,3	30,0
	38	1	3,1	3,3	33,3
	39	1	3,1	3,3	36,7
	40	4	12,5	13,3	50,0
	42	1	3,1	3,3	53,3
	44	2	6,3	6,7	60,0
	50	4	12,5	13,3	73,3
	54	1	3,1	3,3	76,7
	55	1	3,1	3,3	80,0
	60	3	9,4	10,0	90,0
	62	2	6,3	6,7	96,7
	63	1	3,1	3,3	100,0
	Total	30	93,8	100,0	
Missing	System	2	6,3		
Total		32	100,0		

#### Statistics

UMUR

N	Valid	30
	Missing	2
Mean		44,63
Std. Error of Mean		1,980

Median	41,00
Mode	40 <sup>a</sup>
Std. Deviation	10,845
Variance	117,620
Skewness	,383
Std. Error of Skewness	,427
Kurtosis	-1,208
Std. Error of Kurtosis	,833
Range	33
Minimum	30
Maximum	63
Sum	1339
Percentiles	
25	34,75
50	41,00
75	54,25

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## 2. Jenis Kelamin

JENIS\_KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	22	68,8	73,3	73,3
	Perempuan	8	25,0	26,7	100,0
	Total	30	93,8	100,0	
Missing	System	2	6,3		
Total		32	100,0		

### Statistics

JENIS\_KELAMIN

N	Valid	30
	Missing	2
Mean		1,27
Std. Error of Mean		,082
Median		1,00
Mode		1

Std. Deviation		,450
Variance		,202
Skewness		1,112
Std. Error of Skewness		,427
Kurtosis		-,824
Std. Error of Kurtosis		,833
Range		1
Minimum		1
Maximum		2
Sum		38
Percentiles	25	1,00
	50	1,00
	75	2,00

### 3. Pengetahuan

#### PENGETAHUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	6,7	6,7	6,7
	cukup	28	93,3	93,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

### 4. Sikap

#### SIKAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	4	13,3	13,3	13,3
	Positif	26	86,7	86,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

### 5. Tindakan

#### TINDAKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	3	10,0	10,0	10,0
	positif	27	90,0	90,0	100,0

Total	30	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

## 6. Keberadaan Larva

### LARVA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	NEGATIF	28	87,5	93,3	93,3
	POSITIF	2	6,3	6,7	100,0
	Total	30	93,8	100,0	
Missing	System	2	6,3		
Total		32	100,0		

## B. Analisis Bivariat

### 1. Hubungan Pengetahuan dengan keberadaan Laerwa *Aedes*

#### PENGETAHUAN \* LARVA Crosstabulation

			LARVA		Total
			NEGATIF	POSITIF	
PENGETAHUAN	Kurang	Count	0	2	2
		% within PENGETAHUAN	0,0%	100,0%	100,0%
		% within LARVA	0,0%	100,0%	6,7%
		% of Total	0,0%	6,7%	6,7%
	cukup	Count	28	0	28
		% within PENGETAHUAN	100,0%	0,0%	100,0%
		% within LARVA	100,0%	0,0%	93,3%
		% of Total	93,3%	0,0%	93,3%
Total		Count	28	2	30
		% within PENGETAHUAN	93,3%	6,7%	100,0%
		% within LARVA	100,0%	100,0%	100,0%
		% of Total	93,3%	6,7%	100,0%

**PENGETAHUAN \* LARVA Crosstabulation**

			LARVA		Total
			NEGATIF	POSITIF	
PENGETAHUAN	Kurang	Count	0	2	2
		Expected Count	1,9	,1	2,0
	cukup	Count	28	0	28
		Expected Count	26,1	1,9	28,0
Total	Count	28	2	30	
	Expected Count	28,0	2,0	30,0	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	30,000 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	16,081	1	,000		
Likelihood Ratio	14,696	1	,000		
Fisher's Exact Test				,002	,002
Linear-by-Linear Association	29,000	1	,000		
N of Valid Cases	30				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,13.

b. Computed only for a 2x2 table

**2. Hubungan Sikap dengan keberadaan Laerwa *Aedes***

**SIKAP \* LARVA Crosstabulation**

			LARVA		Total
			NEGATIF	POSITIF	
SIKAP	Negatif	Count	2	2	4
		% within SIKAP	50,0%	50,0%	100,0%
		% within LARVA	7,1%	100,0%	13,3%
		% of Total	6,7%	6,7%	13,3%
	Positif	Count	26	0	26
		% within SIKAP	100,0%	0,0%	100,0%
		% within LARVA	92,9%	0,0%	86,7%
		% of Total	86,7%	0,0%	86,7%
Total	Count	28	2	30	

% within SIKAP	93,3%	6,7%	100,0%
% within LARVA	100,0%	100,0%	100,0%
% of Total	93,3%	6,7%	100,0%

**SIKAP \* LARVA Crosstabulation**

			LARVA		Total
			NEGATIF	POSITIF	
SIKAP	Negatif	Count	2	2	4
		Expected Count	3,7	,3	4,0
	Positif	Count	26	0	26
		Expected Count	24,3	1,7	26,0
Total	Count	28	2	30	
	Expected Count	28,0	2,0	30,0	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13,929 <sup>a</sup>	1	,000	,014	,014
Continuity Correction <sup>b</sup>	7,052	1	,008		
Likelihood Ratio	9,151	1	,002		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	13,464	1	,000		
N of Valid Cases	30				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,27.

b. Computed only for a 2x2 table

### 3. Hubungan Tindakan dengan keberadaan Laerwa *Aedes*

**TINDAKAN \* LARVA Crosstabulation**

			LARVA		Total
			NEGATIF	POSITIF	
TINDAKAN	negatif	Count	1	2	3
		% within TINDAKAN	33,3%	66,7%	100,0%
		% within LARVA	3,6%	100,0%	10,0%
		% of Total	3,3%	6,7%	10,0%
	positif	Count	27	0	27

	% within TINDAKAN	100,0%	0,0%	100,0%
	% within LARVA	96,4%	0,0%	90,0%
	% of Total	90,0%	0,0%	90,0%
Total	Count	28	2	30
	% within TINDAKAN	93,3%	6,7%	100,0%
	% within LARVA	100,0%	100,0%	100,0%
	% of Total	93,3%	6,7%	100,0%

#### TINDAKAN \* LARVA Crosstabulation

			LARVA		Total
			NEGATIF	POSITIF	
TINDAKAN	negatif	Count	1	2	3
		Expected Count	2,8	,2	3,0
	positif	Count	27	0	27
		Expected Count	25,2	1,8	27,0
Total		Count	28	2	30
		Expected Count	28,0	2,0	30,0

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19,286 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	10,060	1	,002		
Likelihood Ratio	10,877	1	,001		
Fisher's Exact Test				,007	,007
Linear-by-Linear Association	18,643	1	,000		
N of Valid Cases	30				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGETAHUAN	,537	30	,000	,275	30	,000

SIKAP	,517	30	,000	,404	30	,000
TINDAKAN	,528	30	,000	,347	30	,000

a. Lilliefors Significance Correction

#### 4. Hubungan Pengetahuan dan Sikap

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13,929 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	7,052	1	,008		
Likelihood Ratio	9,151	1	,002		
Fisher's Exact Test				,014	,014
Linear-by-Linear Association	13,464	1	,000		
McNemar Test				. <sup>c</sup>	
N of Valid Cases	30				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,27.

b. Computed only for a 2x2 table

c. Both variables must have identical values of categories.

Pengetahuan	Sikap						Uji Statistik (Fisher Exact)
	Negatif		Positif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	2	6,6	2	6,7	4	13,4	0,014
Kurang	26	86,7	0	0	26	86,7	
Total	28	93,3	28	6,7	30	100	

#### 5. Hubungan Pengetahuan Tindakan

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	19,286 <sup>a</sup>	1	,000		



Continuity Correction <sup>b</sup>	10,060	1	,002		
Likelihood Ratio	10,877	1	,001		
Fisher's Exact Test				,007	,007
Linear-by-Linear Association	18,643	1	,000		
McNemar Test				.	c
N of Valid Cases	30				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,20.

b. Computed only for a 2x2 table

c. Both variables must have identical values of categories.

Pengetahuan	Tindakan						Uji Statistik (Fisher Exact)
	Negatif		Positif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Cukup	1	3,3	2	6,7	3	10	0,007
Kurang	27	90	0	0	27	6,7	
Total	28	93,3	2	6,7	30	100	

## 6. Hubungan Sikap dan Tindakan

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21,667 <sup>a</sup>	1	,000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	14,135	1	,000		
Likelihood Ratio	15,006	1	,000		
Fisher's Exact Test				,001	,001
Linear-by-Linear Association	20,944	1	,000		
McNemar Test				.	c
N of Valid Cases	30				

a. 3 cells (75,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,40.

b. Computed only for a 2x2 table

c. Both variables must have identical values of categories.

Sikap	Tindakan						Uji Statistik (Fisher Exact)
	Positif		Negatif		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Negatif	2	6,6	2	6,7	4	13,4	0,001
Positif	26	86,7	0	0	26	86,7	
Total	28	93,3	28	6,7	30	100	

## LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian dari FKM Unhas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 21741/UN4.14.8/PT.01.04/2023  
Lampiran : Satu L. embor  
Hal : Izin Penelitian

16 Mei 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan  
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
di-Makassar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama mahasiswa	: WIDIA MELLIA YUSUF
Nomor Pokok	: K011191023
Program Studi	: S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen	: Kesehatan Lingkungan
Judul Penelitian	: Karakteristik dan Hubungan Perilaku PSN 3M Plus Dengan Keberhasilan Larva Aedes Di Pondok Pesantren BMM Patra Kota Makassar.
Lokasi Penelitian	: Pondok Pesantren BMM Patra Kota Makassar
Tim Pembimbing	: 1. Dr. Ernawati Ibrahim, S.KM.,M.Kes 2. Ruslan, S.KM.,MPH

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat




Dr. Hastawati Arqam, S.KM.,M.Sc  
NIP 19760418 200501 2 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
3. Mahasiswa yang bersangkutan

**Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan**

  
**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448935  
Website : <http://smap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231


---

Nomor	: 1773/S/01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Ketua Yayasan Pesantren IMMIM Putra Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 21741/UN4.14.8/PT.01.04/2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: WIDIA MEILIA YUSUF
Nomor Pokok	: K011191023
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. P. Kemerdekaan Km., 10 Makassar

  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" KARAKTERISTIK DAN HUBUNGAN PERILAKU PSN 3M PLUS DENGAN KEBERADAAN LARVA AEDES DI PONDOK PESANTREN IMMIM PUTRA KOTA MAKASSAR "**


Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Mei s/d 26 Juni 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 26 Mei 2023

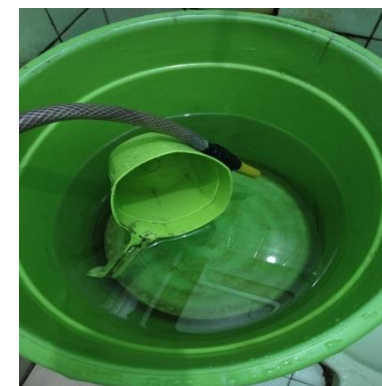
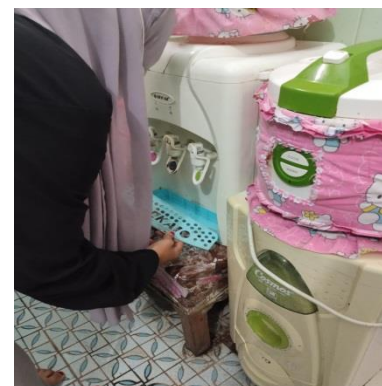
A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

	<u>Drs. MUH SALEH, M.Si.</u>
	Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
	Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. Peringkat

## LAMPIRAN 6: Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 7. Riwayat Hidup



### A. Data Pribadi

Nama : Widia Meilia Yusuf  
NIM : K011191023  
Tempat/Tgl Lahir : Maros, 13 Mei 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Suku : Makassar  
Golongan Darah : O  
Alamat : Desa Allaere, Kecamatan Tanralili, Maros  
Email : [widiaamm.yusuf@gmail.com](mailto:widiaamm.yusuf@gmail.com)  
No. HP : 082159125596

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK PKK NO.6Allaere (2006-2007)
2. SDN 124 Inpres Allaere (2007-2013)
3. SMP IT Al-Ishlah Maros (2013-2016)
4. SMA IT Al-Ishlah Maros (2016-2019)
5. Departemen Kesehatan Lingkungan FKM UNHAS (2019-2023)